

Manunggal Dengan Rakyat, Satgas TMMD 123 Kodim 1510/Sula Lanjutkan Sasaran Pembangunan Talud Sepanjang 200 meter

Ahmad Rohanda - INDONESIASATU.ID

Feb 21, 2025 - 14:24



Sanana – Memasuki hari ketiga dilaksanakannya kegiatan TMMD 123 Tahun 2025 di Desa Pastina, Kecamatan Sanana, Kabupaten Kepulauan Sula. Personel Satgas dibantu personel Polri dan warga masyarakat membaur bergotong royong melakukan pembangunan talud. Jumat (21/02/2025).

Kegiatan mengambil tema “Dengan semangat TMMD mewujudkan pemerataan pembangunan dan ketahanan nasional di wilayah” tersebut personel Satgas TMMD selama sebulan rencananya membangun talud sepanjang 200 meter.

Selain sasaran fisik pembangunan talud juga ada kegiatan non fisik penyuluhan bela negara, sosialisasi bidang pertanian dan pendidikan, sosialisasi hukum dan Kamtibmas, penyuluhan tentang lingkungan hidup, penyalahgunaan narkoba, keluarga berencana, kesehatan, dan cegah Stunting.

Tak hanya itu saja, dalam kegiatan lintas sektoral TMMD ke 123 tahun 2025 ini Satgas juga melaksanakan sasaran tambahan program unggulan Kasad, seperti pembuatan sumur bor di lima titik dan rehabilitasi rumah tidak layak huni (RTLH).



Kegiatan di pimpin Lettu Inf Kasdam diikuti personel Satgas TMMD dibantu warga masyarakat tersebut dengan semangatnya mencampur adukkan semen. Meski terik matahari menyengat tubuh bagi personel Satgas bukan menjadi penghalang untuk melanjutkan pekerjaan fisik pembangunan talud tersebut guna mencegah musibah banjir lewat program TMMD 123.

Lettu Inf Kasdam menyampaikan bahwa kegiatan tersebut bertujuan agar apabila musim hujan serta agar sungai tidak terjadi banjir. “Semoga saja pembangunan talud ini dapat berjalan lancar sesuai rencana dan harapan sehingga hasilnya dapat dimanfaatkan masyarakat selamanya,” sebut Lettu Inf Kasdam.

Terpisah Dandim 1510/Sula Letkol Inf Efran Tri Hernowo selaku Dansatgas TMMD menyampaikan ucapan terima kasih kepada pemerintah kabupaten dan warga masyarakat yang telah memfasilitasi terlaksananya program TMMD 123 Tahun 2025.

Kegiatan ini, kata Dandim adalah program positif membangun desa dengan kebersamaan bergotong royong. Mari kita bangkitkan kembali budaya gotong royong, sehingga terbentuk keterpaduan antara TNI bersama pemerintah bersatu padu membangun daerah, sebagai upaya percepatan pembangunan dan peningkatan infrastruktur demi kesejahteraan masyarakat di pedesaan.

“Melalui kegiatan TMMD ini diharapkan mendorong percepatan pembangunan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat,” sebut Dandim. (*)